

**TADWIN :**Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Available online at: [https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php](https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/21760)

Vol. 5 No. 2, Desember 2024,halaman: 86-96

Copyright ©2020, ISSN: 27232409 print/online 2774-8936

<https://doi.org/xx>

**Analisis Potensi Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka**

**di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul**

[**Melisa Ari Kristanti**](https://scholar.google.co.id/citations?user=RP07jJsAAAAJ&hl=id)**1\*,** [**Budhi Santoso**](https://scholar.google.co.id/citations?user=rEdW7QIAAAAJ&hl=id)**2**

**1**Universitas Terbuka, Indonesia

**2**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

**\***Korespondensi email: melisaarikristanti01@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
| ***Information*** | ***ABSTRACT*** |
| *Submited: 10-09-2024* *Revised: 25-12-2024**Accepted: 04-12-2024***How to cite:** Analisis Potensi Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. (2024). *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *5* (2), 86-96. <https://doi.org/xx>**DOI:**[[doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.21760](https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/21760)](https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/21760)**FirstPublicationRight:**Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan InformasiFakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia**Licensed:**Creative Commons LicenseThisarticle islicensedundera [CreativeCommonsAttribution-ShareAlike4.0 InternationalLicense.](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) | *The purpose of this study was to analyze the potential for increasing interest in visiting users at the Bantul Regency Library and Archives Service from year to year. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques, namely Observation, Interview, Documentation. Observing and systematically recording the conditions at the Bantul Regency Library and Archives Service and conducting interviews with librarians and several library visitors. The results of this study prove what factors cause an increase in the potential for interest in visiting users at the Bantul Regency Library and Archives Service. The results of this study state that the increase in the potential for interest in visiting users at the Bantul Regency Library and Archives Service has 2 factors, namely Internal Factors and External Factors. The potential of Internal Factors is the availability of free wifi access and a children's room with a diverse collection. While the potential of external factors is visitors' curiosity and the ease and speed of service.****Keywords:*** *Public Library, Potential Visits, Service Management, Visiting Interest* |

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi meningkatnya minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu Observasi,Wawancara,Dokumentasi. Mengamati dan mencacat secara sistematik keadaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul dan melakukan wawancara dengan pustakawan dan beberapa pengunjung perpustakaan. Hasil Penelitian ini membuktikan faktor apa saja yang menyebabkan meningkatnya potensi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa meningkatnya potensi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul ada 2 faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Potensi dari Faktor Internal adanya akses wifi gratis dan truangan anak dengan koleksi beragam. Sedangkan potensi dari faktor eksternal karena rasa ingin tahu pengunjung dan kemudahan serta kecepatan layanan.

**Kata kunci:** Perpustakaan Umum, Potensi Kunjungan, Manajemen Layanan, Minat Kunjung

1. **PENDAHULUAN**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan,penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pemustaka [(Fatimah, 2023)](#Fatimah). Menurut definisi yang dikutip dari [Sutarno NS. (2006)](#Sutarno), perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau gedung itu sendiri, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku-buku yang tersusun dan diatur secara tertib. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pencarian dan penggunaan buku-buku tersebut oleh pembaca ketika dibutuhkan dan perpustakaan tidak hanya sekadar tempat penyimpanan buku [(Henderson et al., 2020)](#Henderson).

Perpustakaan juga dianggap sebagai pusat informasi yang penting bagi lembaga Pendidikan yang berarti perpustakaan tidak hanya menyediakan akses ke berbagai buku dan literature [(Rafique et al., 2020)](#Rafique) tetapi juga menjadi tempat di mana sumber daya informasi berbagai jenis dapat diakses dan digunakan oleh para pembaca, baik mahasiswa, akademisi, maupun masyarakat umum [(Connell et al., 2021)](#Connell). Dengan peran sebagai pusat informasi, perpustakaan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan akses ke pengetahuan dan informasi terbaru, memfasilitasi penelitian dan pembelajaran, serta mempromosikan keterampilan literasi dan kecakapan informasi bagi penggunanya [(Pinto et al., 2020)](#Pinto).

Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga merupakan pusat informasi yang vital bagi lembaga pendidikan [(Martzoukou, 2021)](#Martzoukou). Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai sumber daya seperti buku, jurnal ilmiah, majalah,dan sumber-sumber elektronik lainnya yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan [(Joshua & King, 2020)](#Joshua). Bukan hanya itu saja perpustakaan juga memberikan layanan dan fasilitas yang membantu siswa, mahasiswa, dan akademisi dalam menjalankan penelitian, belajar, dan mengeksplorasi berbagai topik [(Ashiq et al., 2021)](#Ashiq). Menurut Sutarno NS dalam [(Endarti, S. 2022)](#Endarti), perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pembaharuan pembangunan dan pembaruan dalam bidang budaya.

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan akses informasi, tetapi juga berperan dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [(Diseiye et al., 2024)](#Diseiye). Perpustakaan memfasilitasi akses terhadap berbagai jenis literatur dan sumber informasi, yang sangat penting untuk penelitian, pembelajaran, dan inovasi [(Martzoukou, 2021)](#Martzoukou). Dengan menyediakan akses yang luas terhadap pengetahuan, perpustakaan membantu mempercepat proses pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Ini mencakup penyebaran dan pertukaran ide, pembaruan konsep-konsep baru, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam berbagai bidang [(Khan et al., 2023)](#Khan).

Perpustakaan juga memainkan peran kunci dalam pembaruan bidang budaya [(Wojciechowska, 2021)](#Wojciechowska). Dengan menyediakan akses terhadap beragam karya sastra, karya seni, dan budaya lainnya, perpustakaan membantu memelihara dan mengembangkan warisan budaya suatu bangsa [(Loach & Rowley, 2022)](#Loach). Hal ini tidak hanya penting untuk mempertahankan identitas budaya, tetapi juga untuk mempromosikan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan penghargaan terhadap keragaman dalam masyarakat. Secara keseluruhan, perpustakaan tidak hanya sekadar bangunan yang berisi buku-buku, tetapi merupakan institusi yang strategis dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara melalui peningkatan akses terhadap pengetahuan dan promosi nilai-nilai budaya [(Mathiasson & Jochumsen, 2022)](#Mathiasson)Top of FormBottom of Form.

Perpustakaan mengupayakan untuk mengajak, menarik, atau mengundang Masyarakat, dalam hal ini penyelenggaraan perpustakaan yang bertujuan untuk mengundang Masyarakat agar datang ke perpustakaan atas dasar kesadaraan dan kemauan sendiri [(Einarsson & Hertzum, 2020)](#Einarsson). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung menurut Dahlan dalam [(Tara, 2019)](#Dahlan) meliputi kenyamanan, kondisi fisik, lingkungan sosial yang mendukung, dan jenis-jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dinilai dari seberapa banyak minat pengunjung untuk datang dan menggunakan fasilitas perpustakaan tersebut [(Suen et al., 2020)](#Suen).

Kehadiran pemustaka menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan [(Singeh et al., 2020)](#Singeh). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul menjadi perpustakaan yang berperan penting dalam menyediakan bahan pustaka bagi masyarakat sekitar. Alasan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun. Berikut Data Pengunjung Tahun 2022-2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang meliputi data Kunjungan Kantor, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan Perpustakaan Mandiri, dan Data Sie Pembinaan.

Jika dilihat dari data dibawah pada Data Layanan Kantor Tahun 2022 berjumlah 36,498 pengunjung sedangkan tahun 2023 Data Layanan Kantor berjumlah 35,267, maka pada Kunjungan Layanan Kantor mengalami penurunan. Akan Tetapi pada Layanan Perpustakaan Keliling Tahun 2023 pada Pustaka 1 Mengalami Kenaikan dari Data Tahun 2022 yang berjumlah 96,445 menjadi 240,428 pengunjung di Tahun 2023. Layanan Perpustakaan Keliling Tahun 2022 pada Pustaka 2 berjumlah 66,919 pengunjung dan di tahun 2023 berjumlah 154,015, Maka terdapat Kenaikan pada Layanan Perpustakaan Keliling pada pustaka 2 dari tahun 2022 ke tahun 2023. Layanan Mandiri Tahun 2022 berjumlah 44,152 sedangkan tahun 2023 berjumlah 85,475 pengunjung, maka pada Layanan Mandiri mengalami kenaikan. Data Sie Pembinaan Tahun 2022 berjumlah 831,319 sedangkan Tahun 2023 897,591, maka dari itu terdapat Kenaikan pada Data Sie Pembinaan. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul Mengalami Peningkatan dari Tahun 2022 ke Tahun 2023.

**Table 1.** Data Pengunjung Tahun 2022-2023

|  |
| --- |
| **Data Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul 2022-2023** |
|
| **No**  | **Sumber Data**  | **Tahun 2022** | **Tahun 2023**  |
| 1 | Layanan Kantor  | 36,498 | 35,267 |
| 2 | Pustaka 1 ( Keliling )  | 96,445 | 240,428 |
| 3 | Pustaka 2 ( Keliling )  | 66,919 | 154,015 |
| 4 | Layanan Mandiri  | 44,152 | 85,475 |
| 5 | Data Sie Pembinaan  | 831,319 | 897,591 |
|  | Jumlah  | 1,075,333 | 1,412,776 |

1. **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian Deskriptif Kualitatif [(Roosinda, F. W., et.,al, 2021)](#Roosinda). Pada metode ini penulis berhadapan langsung dengan pustakawan dan pemustaka dan mengamati keadaan yang ada dilapangan serta melakukan observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Metodologi kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (1993:30), adalah suatu prosedur penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif kualitatif dimana data ini diperoleh melalui pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian, serta dari perilaku yang diamati secara langsung. Dalam observasi ini penulis mendapatkan data-data yang diperoleh kemudian diolah ke tahap analisis data.

Teknik Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan, Memverifikasi data. Penulis mengumpulkan data melalui Observasi, Wawancara dengan 6 narasumber. Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang digunakan pada metode penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang berupa pertanyaan yang di susun secara sistematis yang diberikan langsung kepada narasumber, Observasi yang berupa pengamatan serta melihat langsung kejadian yang ada di lapangan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada “ Analisis Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul ” data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan terhadap 1 Pustakawan dan 5 Pemustaka. Penelitian ini melalui observasi dengan meminta ketersediaan waktu narasumber serta menjelaskan maksud dan tujuan melakukan kegiatan wawancara.

Menurut Saifullah dalam [(Tara, 2019)](#Tara), Minat kunjung pemustaka merujuk pada kecenderungan atau kegiatan di mana pemustaka memiliki dorongan yang kuat untuk berkunjung ke perpustakaan. Definisi minat ini menekankan pada kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang berhubungan dengan perasaan senang atau suka terhadap objek tertentu.Minat juga mencakup rasa lebih suka dan ketertarikan yang aktif terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya dorongan eksternal yang menyuruh atau penetapan yang diberikan.

Dalam konteks perpustakaan, minat kunjung pemustaka mencerminkan keinginan intrinsik atau internal dari pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat terhadap membaca, kegiatan sosial atau budaya di perpustakaan, keinginan untuk mengakses sumber informasi, atau bahkan faktor psikologis seperti rasa penasaran atau kepuasan pribadi dalam mengunjungi perpustakaan.

Minat kunjung pemustaka adalah dorongan atau kecenderungan alami dari pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan karena adanya rasa senang, minat, dan ketertarikan pada aktivitas tersebut. Menurut Sutarno [(Fattah, A, 2017)](#Fattah) masyarakat baru akan bersedia untuk mengunjungi perpustakaan jika mereka memahami arti dari memanfaatkannya, merasakan kebutuhan akan layanan yang tersedia di perpustakaan, tertarik dengan apa yang ditawarkan oleh perpustakaan, merasa senang dengan pengalaman mereka di perpustakaan, dan mendapatkan pelayanan yang baik.

Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan, untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan, perlu adanya upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan nilai dari perpustakaan, memastikan bahwa layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mereka, menciptakan daya tarik yang memikat bagi pengunjung, menyediakan lingkungan yang menyenangkan, dan memberikan pelayanan yang ramah dan efisien kepada pengunjung. Dengan demikian, meningkatkan pemahaman dan pengalaman positif masyarakat terhadap perpustakaan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan minat kunjung .

Menurut Darmono dalam [(Tara, 2019)](#Tara), ada tujuan spesifik yang mendorong seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Tujuan-tujuan tersebut meliputi **Berkunjung untuk Kesukaan (Pleasure Reading)** yaitu Pemustaka datang ke perpustakaan untuk menikmati hobi membaca dengan memanfaatkan koleksi yang mereka sukai, seperti novel, surat kabar, komik, dan sebagainya, mereka mengunjungi perpustakaan untuk mencari hiburan dan kesenangan pribadi, **Berkunjung untuk Pencarian Pengetahuan (Knowledge Seeking)** yang tujuan ini mencakup keinginan untuk memperoleh pengetahuan baru, Pemustaka mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk mempelajari topik atau subjek tertentu, melakukan penelitian, atau mengembangkan keterampilan dan wawasan

**Berkunjung untuk Tugas atau Pekerjaan (Reading for Work)** yaitu pemustaka yang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan akademik atau pekerjaan kantoran. Mereka memanfaatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas ini. Dengan adanya pemahaman tentang tujuan-tujuan spesifik ini, perpustakaan dapat memperluas dan meningkatkan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan dan minat para pemustaka. Ini juga memungkinkan perpustakaan untuk menjadi tempat yang lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pengunjung Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul terdiri dari beberapa kalangan masyarakat mulai dari TK-PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Mahasiswa, ASN,Pegawai Swasta, Masyarakat Umum,dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian ini ada 2 Faktor Penyebab Meningkatnya Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yaitu:

1. Faktor Eksternal meliputi :
2. Mengerjakan tugas dan mencari referensi

Rata-rata dari semua informan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul untuk mengerjakan tugas dan mencari referensi hal ini dipertegas dengan pernyataan sebagai berikut :

Menurut (Wulan, 2024)

*“yang menjadi penyebab saya berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yaitu untuk mengerjakan tugas”*. Kemudian ada pernyataan dari informan lain yaitu : Menurut (Ningrum , 2024) *“Tempatnya nyaman untuk mencari referensi bahan bacaan”.*

Sama dengan pendapat Naufila Wulan dan Siswi Ningrum di konfirmasi oleh pustakawan :

Menurut (Mufti, 2024) *“banyak penyebab pemustaka berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul salah satunya yaitu mengerjakan tugas dan mencari bahan referensi untuk tugas-tugas nya”.*

Dari semua informan dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemusta berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantu untuk mengerjakan tugas dan mencari referensi bacaan.

Menurut Surmadji [(Nurlina, 2016)](#Nurlina), pelayanan referensi merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan khusus untuk menyajikan atau memberikan akses kepada para pengunjung perpustakaan terhadap koleksi referensi yang tersedia. Koleksi referensi ini mencakup berbagai jenis sumber informasi seperti ensiklopedia, kamus, direktori, buku pedoman, dan bahan lain yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya.

1. Rasa penasaran

Rata-rata pemustaka yang belum pernah masuk di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul memiliki rasa penasaran dengan isi dan bagaimana keadaan di dalam gedung perpustakaan tersebut, Hal ini dipertegas dengan pernyataan sebagai berikut :

Menurut (Romiyati , 2024) *“penyebab saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yaitu karena rasa penasaran saya terhadap beberapa hal yang ada di perpustakaan yang meliputi koleksi bahan pustaka, tata ruang didalam perpustakaan, alur sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku serta syarat pembuatan kartu anggota perpustakaan dan masih ada faktor yang lainnya.”*

Kemudian ada pernyataan dari informan lain yaitu :

Menurut (Wulan , 2024) *“saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul karena ingin mengerjakan tugas kuliah dan rasa penasaraan dengan tempat yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.”*

Sama dengan pendapat Weda Romiyati dan Naufila Wulan di konfirmasi oleh pustakawan:

Menurut (Mufti, 2024) *“salah satu rasa penasaran pemustaka berkunjung ialah rasa ingin tahu tentang kondisi di dalam perpustakaan ataupun pelayananan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.”*

Dari semua informan diatas dapat di simpulkan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ialah rasa ingin tau akan kondisi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.

Menurut [Lasa (2009 : 38)](#Lasa) seseorang harus memiliki motivasi sebelum ingin memenuhi kebutuhan bahan pustaka oleh karena itu harus paham dengan lingkungan sekitar, mampu memenuhi rasa ingin tahu, dan mengetahui informasi yang ingin ditelusuri.

1. Faktor Internal meliputi :
2. Koleksi Buku

Koleksi yang di sediakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul mulai dari fiksi,ekonomi,bahasa, braile dan koleksi anak yang beragam, Akan tetapi ada beberapa koleksi buku yang perlu di adakannya pembaharuan seperti memperbarui terbitan buku lama dengan terbitan yang baru.

Menurut (Dwi, 2024) *“alasan saya berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul karena koleksi tercetak yang ada disana beragam dan banyak tetapi karena akses bahan pustaka cetak disana secara terbuka dan semua orang bisa mengakses nya jadi terkadang ada beberapa koleksi buku yang susah ditemukan dan ada beberapa buku yang lama yang belum ter-update terbitannya.”*

Kemudian ada pernyataan dari informan lain yaitu :

Menurut (Ningrum, 2024) *“salah satu alasan Saya berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul karena koleksi yang tersedia disana cukup banyak dan beragam adapula jenis koleksi digital yang sudah bisa diakses dan didownload.”*

Sama dengan pendapat Annisa Dwi dan Siswi Ningrum dikonfirmasi oleh pustakawan:

Menurut (Mufti, 2024) Koleksi yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul terdiri dari Pustaka Cetak yang jumlah koleksi nya 44.581 Judul, Pustaka Digital yang berjumlah 2.625 Judul, Untuk mengakses ketersediaan bahan pustaka ini sudah bisa dilakukan pengecekan secara online dengan mengakses website perpusda.bantulkab.go.id/opac .

Dari semua informan itu dapat disimpulkan bahwa Salah satu Faktor Internal yang dapat menarik minat kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul ialah tentang Koleksi yang beragam.

Menurut Darmono dalam [(Kautsar, R et.,al, 2022)](#Kautsar), koleksi perpustakaan adalah sekumpulan rekaman informasi yang terdiri dari berbagai bentuk cetak seperti buku, majalah, surat kabar, serta bahan-bahan yang tidak tercetak seperti buku mikro, materi audio visual, dan peta. Definisi ini mencakup berbagai jenis materi yang dapat ditemukan di dalam perpustakaan dan digunakan oleh pengunjung untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

1. Fasilitas sarana dan prasarana

Fasilitas ini meliputi akses wifi gratis, komputer, ruangan ber-AC, telah di sediakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sebagai penunjang pelayanannya terhadap pemustaka.

Menurut (Hasanah, 2024) alasan saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul karena ada akses wifi gratis, untuk kelengkapan sarana dan prasarana kurang optimal karena komputer yang tersedia terbatas dan ruangan yang terbuka jadi AC yang ada kurang bekerja optimal.

Kemudian ada pernyataan dari informan lain yaitu:

Menurut (Wulan, 2024) Saya berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul untuk mengerjakan tugas dan didukung dengan adanya fasilitas wifi gratis yang dapat membantunya dalam mengerjakan tugas.

Sama dengan pendapat Latifatul hasanah dan Naufila Wulan dikonfirmasi oleh pustakawan:

Menurut (Mufti, 2024) Fasilitas sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul terdiri dari Wifi Gratis yang bisa diakses di Indoor dan Area Outdor serta Fasilitas penggunaan komputer dan Aula yang biasanya bisa digunakan untuk acara pertemuan-pertemuan.

Dari semua informan diatas dapat di simpulkan bahwa salah satu fasilitas yang ada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yaitu Akses Wifi Gratis bisa menarik minat kunjung pemustaka.

Menurut [(Nur Hamidi, 2015 : 3)](#Nur) Sarana perpustakaan merupakan alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan, sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan.

1. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi yang meliputi pelayanan Pembuatan Kartu Anggota, Peminjaman buku, Pengembalian Buku, Perpanjangan Buku, Pelayanan Bebas Pustaka, OPAC

Menurut (Romiyati, 2024) Pembuatan Kartu Anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sangat lah mudah dan cepat dengan mengumpulkan fotocopy KTP/KK/KIA asli Bantul dan pas foto serta mengisi formulir sudah bisa menjadi anggota dan sudah bisa melakukan peminjaman buku.

Kemudian ada pernyataan dari informan lain yaitu :

Menurut (Ningrum , 2024) Alasan berkunjung Ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul karena akses pengecekan bahan pustaka yang mudah dan bisa diakses dimana saja.

Sama dengan pendapat Weda Romiyati dan Siswi Ningrum dikonfirmasi oleh Pustakawan :

Menurut (Mufti, 2024) Layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sangat mudah untuk diakses mulai dari pembuatan kartu anggota, peminjaman buku, pengembalian buku serta perpanjangan buku, Ada lagi untuk pelayanan Bebas Pustaka dan OPAC. Adapula Layanan Perpustakaan keliling yang anggotanya meliputi Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Komunitas dan Layanan Perpustakaan Multimedia.

Dari pernyataan semua informan diatas dapat disimpulkan bahwa Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sangat mudah untuk diakses oleh pemustaka, mulai dari Layanan Pembuatan Kartu Anggota, Peminjaman dan Pengembalian Buku serta Akses Katalog Online dan Juga Pembuatan Surat Keterangan Bebas Pustaka.

Menurut [(Bafadal, 1994:125](#Bafadal)) menyatakan bahwa layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjam dan pengembalian buku-buku perpustakaan.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul yang menjadikan alasan pemustaka berkunjung ke perpustakaan ada 2 Faktor yaitu Faktor Internal dan Eksternal. Dari Faktor Internal pemustaka tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan karena adanya Akses Wifi Gratis dan terdapat ruangan anak yang didalam nya terdapat Koleksi buku anak yang beragam. Sedangkan dari Faktor Eksternal pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan karena rasa ingin tahu tentang perpustakaan dan ingin mengetahui apa saja yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.Pelayanan yang mudah dan cepat menjadi salah satu alasan pemustaka berkunjung ke Perpustakaan, Pelayanan ini terdiri dari Layanan Pembuatan Kartu Anggota, Peminjaman Buku, Pengembalian Buku serta Perpanjangan Buku, Ada lagi untuk pelayanan Bebas Pustaka dan OPAC. Adapula Layanan Perpustakaan keliling yang anggotanya meliputi Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Komunitas dan ada juga Layanan Perpustakaan Multimedia.

**REFERENSI**

Achmad. (2014). *Layanan Cinta:Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Sagung Seto: Jakarta

Adisti, A. R., & Heriyanto, H. (2012). Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wi-Fi Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 60-66.

Ashiq, M., Rehman, S. U., & Mujtaba, G. (2021). Future challenges and emerging role of academic libraries in Pakistan: A phenomenology approach. *Information Development*, 37(1), 158-173. [DOI 10.1177/0266666919897410](https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0266666919897410)

Bafadal, (1994:125) *Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Jurusan PGSD FIP UNP Bukittinggi*. Retrieved from <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/1528>

Connell, R. S., Wallis, L., & Comeaux, D. (2021). The impact of COVID-19 on the use of academic library resources. *Information technology and libraries*, 40(2). [DOI 10.6017/ital.v40i2.12629](https://ital.corejournals.org/index.php/ital/article/download/12629/10383/28079)

Damayanti, R. (2019). Strategi Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/11180/1/SKRIPSI%20RISKA%20DAMAYANTI.pdf>

Diseiye, O., Ukubeyinje, S. E., Oladokun, B. D., & Kakwagh, V. V. (2024). Emerging technologies: Leveraging digital literacy for self-sufficiency among library professionals. *Metaverse Basic and Applied Research*, 3, 59-59. [DOI 10.56294/mr202459](https://www.researchgate.net/profile/Bolaji-Oladokun/publication/376646318_Emerging_Technologies_Leveraging_Digital_Literacy_for_Self-Sufficiency_Among_Library_Professionals/links/658d8a6e0bb2c7472b18184e/Emerging-Technologies-Leveraging-Digital-Literacy-for-Self-Sufficiency-Among-Library-Professionals.pdf)

Einarsson, Á. M., & Hertzum, M. (2020). How is learning scaffolded in library makerspaces?. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 26, 100199. [DOI 10.1016/j.ijcci.2020.100199](http://mortenhertzum.dk/publ/IJCCI2020.pdf)

Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *2*(1), 23-28. [DOI 10.24821/jap.v2i1.6990](https://pdfs.semanticscholar.org/ddd1/08f3c02089c20930224f3a109339a3e31ce0.pdf?_gl=1*13yk8f2*_gcl_au*NzEzOTUyMzU5LjE3Mjc2MzQ3NzQ.*_ga*MTAyNDE0ODM4NC4xNzI3NjM0Nzgz*_ga_H7P4ZT52H5*MTczMTM0NTcyMC4yLjEuMTczMTM0NTg1OC4zNS4wLjA.)

Fattah, Abdul, (2017) Pengaruh Promosi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Utsaman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar. <https://repositori.uinalauddin.ac.id/3851/1/Abdul%20Fattah%2040400113055.pdf>

Fatimah, S. (2023). Village Government Strategies in Managing the Village Library as a Facility for Providing Information to the Community in Biroro Village. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(1), 54-64. [DOI 10.59535/sehati.v1i1.109](https://jurnal.tintaemas.id/index.php/sehati/article/download/109/83)

Henderson, J. W., Warren, K., Whitmore, K. F., Flint, A. S., Laman, T. T., & Jaggers, W. (2020). Take a close look: Inventorying your classroom library for diverse books. The Reading Teacher, 73(6), 747-755. [DOI 10.1002/trtr.1886](https://www.researchgate.net/profile/Kathryn-Whitmore-2/publication/339468686_Take_a_Close_Look_Inventorying_Your_Classroom_Library_for_Diverse_Books/links/5e5eaf8592851cefa1da94dd/Take-a-Close-Look-Inventorying-Your-Classroom-Library-for-Diverse-Books.pdf)

Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Khizanah al-Hikmah: *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 207-221. [DOI 10.24252/kah.v5i2a8](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/3805/3553/)

Joshua, D., & King, L. (2020). The Utilization of e-resources at Modibbo Adama University of Technology (MAUTech), Yola, Adamawa State, Nigeria. *International Journal of Knowledge Content Development & Technology,* 10(1), 47-70. [DOI 10.5865/IJKCT.2020.10.1.047](https://koreascience.kr/article/JAKO202011263335626.pdf)

Kautsar, R., Ilhami, H., & Effendi, M. N. (2022). Preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *10*(1), 49–58. [DOI 10.18592/pk.v10i1.6741](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/6741/3065)

Khan, A. U., Rafi, M., Zhang, Z., & Khan, A. (2023). Determining the impact of technological modernization and management capabilities on user satisfaction and trust in library services. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 72(6/7), 593-611. [DOI 10.1108/GKMC-06-2021-0095](https://www.researchgate.net/profile/Asad-Ullah-Khan-10/publication/358880531_Determining_the_impact_of_technological_modernization_and_management_capabilities_on_user_satisfaction_and_trust_in_library_services/links/621a1cd82542ea3cacb2c41c/Determining-the-impact-of-technological-modernization-and-management-capabilities-on-user-satisfaction-and-trust-in-library-services.pdf)

Lasa. (2009). *Koleksi Bahan Pustaka.*

Loach, K., & Rowley, J. (2022). Cultural sustainability: A perspective from independent libraries in the United Kingdom and the United States. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(1), 80-94. [DOI 10.1177/0961000621992824](https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0961000621992824)

Martzoukou, K. (2021). Academic libraries in COVID-19: a renewed mission for digital literacy. *Library management*, 42(4/5), 266-276. [DOI 10.1108/LM09-2020-0131](https://rgu-repository.worktribe.com/preview/977779/MARTZOUKOU%202021%20Academic%20libraries.pdf)

Mathiasson, M. H., & Jochumsen, H. (2022). Libraries, sustainability and sustainable development: a review of the research literature. *Journal of Documentation*, 78(6), 1278-1304. [DOI 10.1108/JD-11-2021-0226](https://web.archive.org/web/20221004160538id_/https%3A/www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-11-2021-0226/full/pdf?title=libraries-sustainability-and-sustainable-development-a-review-of-the-research-literature)

Nur Hamidi, (2015) Efektifitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Era Kenormalan Baru: Studi pada Perpustakaan SMA Yadika Bandar Lampung.

Nurlina. (2016). Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Referensi di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Barru. (Skripsi UIN Alauddin Makassar) <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1167/1/Nurlina.pdf>

Pinto, M., Fernández-Pascual, R., Caballero-Mariscal, D., & Sales, D. (2020). Information literacy trends in higher education (2006–2019): Visualizing the emerging field of mobile information literacy. *Scientometrics*, 124, 1479-1510. [DOI 10.1007/s11192-020-03523-4](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/89972233/70210-libre.pdf?1660991870=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DInformation_literacy_trends_in_higher_ed.pdf&Expires=1732736644&Signature=Wkl11ufCFo6qrW9BIR7pFzQvAesO30zcNMit6bz075B7jMWlCtLDe84Sh~NcVt9zXp24l8KdT8QqutuHlkqNjyedCO5K6E3~3hzphBhGBjE0gQEBjoWvb-QhuK6s7eWb3tNGHN6faLSuNdkmvrnuHU4EaEaBG2~o1bOMi~LXieIoVLdnAHhB43~d5lyRtEIumEf4oV98tjyQcANl81av6ZMkvoMqQOz1Z21eM9Ua-YOQ4eykIXKaX3ChEWCrcgbRdATh2RUJktkoKPhEaw2bsxUSdxZGEu6bg1ckKtALbV13i6ozs2aKlPPuy-yaY2TndQa5Z4a4d2CZX1JAe8Fcfg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)

Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Rafique, H., Almagrabi, A. O., Shamim, A., Anwar, F., & Bashir, A. K. (2020). Investigating the acceptance of mobile library applications with an extended technology acceptance model (TAM). *Computers & Education*, 145, 103732. [DOI 10.1016/j.compedu.2019.103732](https://e-space.mmu.ac.uk/624632/3/2019-%20Computers%20and%20Education-%20Elsevier.pdf)

Rahma, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana

Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.

Sandy, W. K., &Mulyantomo, E. (2021). Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. *Information Science and Library*, 2(1), 29-36. [DOI 10.26623/jisl.v2i1.3203](https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/download/3203/1953)

Singeh, F. W., Abrizah, A., & Kiran, K. (2020). Bringing the digital library success factors into the realm of the technology-organization-environment framework. *The Electronic Library*, 38(3), 659-675. [DOI 10.1108/EL-08-2019-0187](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/el-08-2019-0187/full/pdf?casa_token=0dhlVU2Y3b4AAAAA%3A5pu9Tm5dgtJCSawC8c7k3VeS5B8mcydbgTuggE0dcDa4j18e_-OQZqUH_RNt6MwGQpXfjpKq1ksF_ElqPNk5eglgo7GJjmvDiBdWfW9YKZJcKOqX5pI)

Suen, R. L. T., Chiu, D. K., & Tang, J. K. (2020). Virtual reality services in academic libraries: deployment experience in Hong Kong. *The Electronic Library*, 38(4), 843-858. [DOI 10.1108/EL-05-2020-0116](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/el-05-2020-0116/full/pdf?casa_token=TDO7z8moBKMAAAAA%3AehkkBGoZuqP18TY0Ml6ynQbAiTqvqOmLYoCQwzgwEzZV3VlF4VQPk4czSijYurdfy6stjvIVu1mWSeij1mSWO4KJMeNfyyMq0KQGXD1JqiIK7o35WyE)

Sutarno NS, (2006:11), Perpustakaan dan Masyarakat.  Jakarta :Sagung Seto

Tara, S. B., &Hanum, A. N. L. (2019). Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11). [DOI 10.26418/jppk.v8i11.37088](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/37088/75676583680)

Wojciechowska, M. D. (2021). The role of public libraries in the development of social capital in local communities–a theoretical study. *Library management*, 42(3), 184-196. [DOI 10.1108/LM-10-2020-013](https://www.researchgate.net/profile/Maja-Wojciechowska-2/publication/349348197_The_role_of_public_libraries_in_the_development_of_social_capital_in_local_communities_-_a_theoretical_study/links/672e945277b63d1220e5b8ff/The-role-of-public-libraries-in-the-development-of-social-capital-in-local-communities-a-theoretical-study.pdf?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)